

Evaluasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kota Serang

Studi Kasus: SDN Rawu dan SDN Cipocok Jaya 1

Jenip Dwi Putri

INTISARI

Sebagai upaya untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak – anak, pemerintah Indonesia menerapkan program yang di beri nama Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di kota Serang. Evaluasi di lakukan di dua sekolah dasar di kota Serang yaitu di SDN Rawu dan SDN Cipocok Jaya 1. Evaluasi dilakukan dengan cara survei kelengkapan fasilitas ZoSS seperti *Zebra Cross*, marka ZoSS, rambu dan lainnya, survei volume kendaraan sebagai pendukung data kecepatan, survei kecepatan sesaat dan survei perilaku penyebrang di lokasi ZoSS. Berdasarkan hasil analisa, fasilitas ZoSS di dua lokasi tersebut masih belum sesuai dengan SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 3236/AJ 403/DRJD/2006, dimana di SDN Rawu tidak adanya pemandu penyebrang dan di SDN Cipocok Jaya 1 karena marka pada Zona Selamat Sekolah sudah hilang. Rata – rata kecepatan kendaraan di SDN Rawu adalah 29.18 km/jam masih dibawah batas kecepatan untuk zona selamat sekolah di lokasi tersebut, sehingga perilaku pejalan kaki di SDN Rawu dikatakan “selamat” dengan tingkat kesalahan 5%. Sedangkan untuk rata – rata kecepatan di SDN Cipocok Jaya 1 adalah 22.59 km/jam diatas batas kecepatan untuk zona selamat sekolah di lokasi tersebut, sedangkan perilaku pejalan kaki dikatakan “selamat” dengan tingkat kesalahan 5%. Perilaku penyebrang di SDN Rawu belum selamat baik pada jam masuk maupun jam pulang sekolah dengan nilai Zhit - 2,266 pada jam masuk sekolah dan - 6,641 pada jam pulang sekolah. Sedangkan untuk SDN Cipocok Jaya 1 belum selamat baik pada jam masuk maupun jam pulang sekolah dengan nilai Zhit - 7,343 pada jam masuk sekolah dan -6,195 pada jam pulang, sehingga disimpulkan bahwa penyebrang belum selamat.

Kata kunci: Zona Selamat Sekolah, Sekolah Dasar, Fasilitas Zona Selamat Sekolah, Kecepatan Sesaat, Perilaku Penyebrang, Z – hit.

Evaluasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kota Serang

Studi Kasus: SDN Rawu dan SDN Cipocok Jaya 1

Jenip Dwi Putri

ABSTRACT

In an effort to reduce traffic accidents that occur to children, the Indonesian government has implemented a program called the Safe School Zone (ZoSS). The purpose of this study was to evaluate the School Safe Zone (ZoSS) in the city of Serang. Evaluation was carried out in two elementary schools in the city of Serang, namely Rawu Public Elementary School and Cipocok Jaya 1 Public Elementary School. Evaluation was carried out by means of a survey on the completeness of ZoSS facilities such as Zebra Cross, ZoSS markers, signs and others, survey of vehicle volume to support speed data, instantaneous speed survey and a survey of the behavior of the crossover at the ZoSS location. Based on the analysis, the ZoSS facilities in the two locations are still not in accordance with the Decree of the Director General of Land Transportation No. 3236 / AJ 403 / DRJD / 2006, where Rawu Public Elementary School did not have a crosswalk guide and Cipocok Jaya 1 Public Elementary School because the markers on the Safe School Zone were missing. The average speed of vehicles at Rawu Public Elementary School is 29.18 km / hour, still below the speed limit for the school safety zone at that location, so that pedestrian behavior at Rawu Public Elementary School is said to be "safe" with an error rate of 5%. Meanwhile, the average speed at Cipocok Jaya 1 Public Elementary School is 22.59 km / hour above the speed limit for the school safety zone at that location, while pedestrian behavior is said to be "safe" with an error rate of 5%. The behavior of crossers at Rawu Public Elementary School has not survived both at school entry and school hours with a Zhit score of - 2.266 at school entry time and - 6.641 at school time. Meanwhile, Cipocok Jaya 1 Public Elementary School has not survived both during school entry and return hours with a Zhit score of - 7.34 at school entry time and -6.195 at return time, so it is concluded that the crossers have not survived.

Keywords: School Safe Zone, Elementary School, School Safe Zone Facility, Momentary Pace, Wader Behavior, Z-hit.